

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Karawang. Yang beralamat di Jl. Raya Jatisari No. 195 Kec. Jatisari, Kab. Karawang. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu Maret, April dan Mei. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MTsN 2 Karawang memiliki jumlah siswa yang cukup besar dengan latar belakang yang beragam, sehingga dapat merepresentasikan kondisi nyata yang relevan dengan penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila, ditemukan bahwa sikap demokratis siswa, khususnya di kelas VIII, masih kurang optimal, seperti rendahnya partisipasi dalam pembelajaran, dominasi oleh siswa tertentu, serta minimnya sikap toleransi dalam kerja kelompok. Kondisi tersebut sejalan dengan fokus penelitian ini yang bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap sikap demokratis siswa.

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data melalui cara ilmiah. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat empat hal yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian ini diantaranya yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono 2019:2). Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai jalan untuk membuktikan dan mengukur penelitian yang akan dilakukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2019:2). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu dengan melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang peneliti gunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) dan variabel terikat sikap demokratis siswa .

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Asosiatif Kausal. Menurut Sugiyono (2019:37), penelitian asosiatif merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih, dan dalam penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat sehingga termasuk kepada penelitian kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari satu atau lebih variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai variabel bebas (X) terhadap sikap demokratis siswa sebagai variabel dependen (terikat).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2019:145) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik. Sedangkan Arikunto, (2010:173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menentukan populasi merupakan hal yang utama yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, populasinya yaitu seluruh siswa kelas VIII MTsN 2 Karawang yang terdiri dari 7 kelas, antara lain kelas.

Tabel 3. 1 Data Siswa kelas VIII MTsN 2 Karawang

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	32
VIII B	31
VIII C	32
VIII D	32
VIII E	32
VIII F	31
VIII G	32
Jumlah Populasi	222

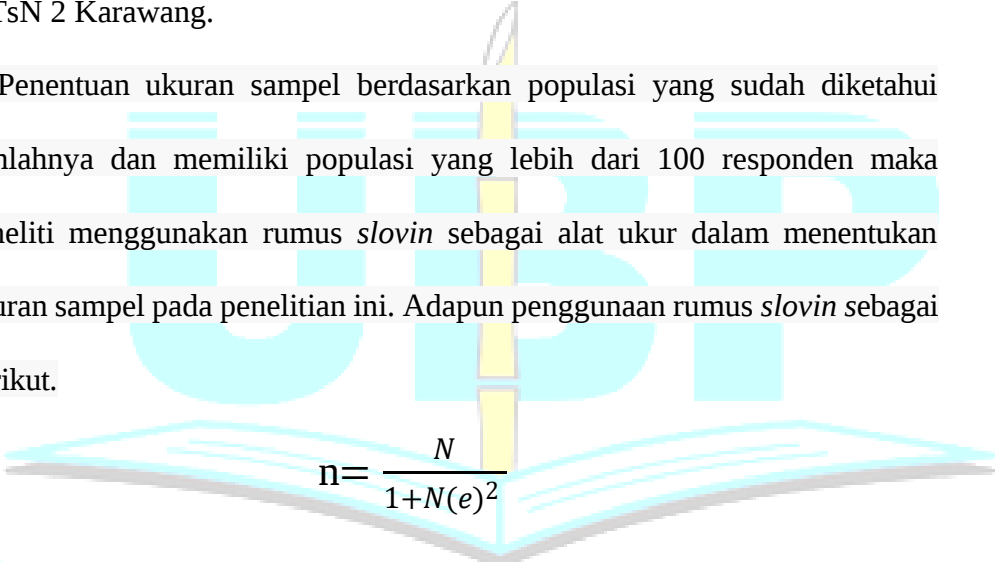
Sumber: Penulis 2025

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019:118) yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam sebuah penelitian pengambilan sampel harus bersifat representatif atau mewakili populasi. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* (proporsional). Menurut Sugiyono (2019: 118),

stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel acak yang dilakukan apabila populasi memiliki anggota yang tidak homogen, tetapi berstrata secara proporsional. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT terhadap sikap demokratis siswa. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian memiliki strata yang jelas, yaitu berdasarkan pembagian kelas VIII A sampai dengan VIII G di MTsN 2 Karawang.

Penentuan ukuran sampel berdasarkan populasi yang sudah diketahui jumlahnya dan memiliki populasi yang lebih dari 100 responden maka peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai alat ukur dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini. Adapun penggunaan rumus *slovin* sebagai berikut.



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 5%

Adapun perhitungan untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{222}{1 + 222(0.05)^2}$$

$$n = 142,765 \approx 143 \text{ Responden}$$

Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini sebanyak 143 responden yang terdiri dari siswa kelas VIII MTsN 2 Karawang sebagai sampel pada penelitian ini. Jumlah sampel tersebut kemudian didistribusikan secara proporsional pada masing-masing kelas agar representatif. Adapun distribusi sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

$$\text{Rumus alokasi sampel per strata : } n_h = \frac{N_h}{N} \times n$$

Keterangan:

N_h : Sampel per strata

n_h : Proporsi

N : Populasi

n : Jumlah sampel (143 responden)

Tabel 3. 2 Distribusi sampel

Kelas	Jumlah Siswa (N_h)	Proporsi (n_h)	Sampel diambil
VIII A	32	19,97	21
VIII B	31	19,97	20
VIII C	32	20, 61	21
VIII D	31	19,97	20
VIII E	32	20, 61	21
VIII F	32	20, 61	20
VIII G	32	20, 61	20
TOTAL	222		143

Sumber: Penulis 2025

D. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan penelitian, langkah yang dilakukan yaitu peneliti melakukan praobservasi yaitu dengan wawancara kepada guru mata pelajaran mengenai permasalahan yang diambil dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya sikap demokratis siswa di kelas VIII MTsN 2 Karawang yang menjadi objek penelitian. Selain itu, peneliti juga mengobservasi serta melakukan perijinan dengan pihak sekolah MTsN 2 Karawang.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah yang dilaksanakan yaitu berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru mata pelajaran. Peneliti menyusun instrumen penelitian berdasarkan variabel yang sudah ditentukan. Kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang sudah disusun. Jika instrumen penelitian sudah valid dan reliabel maka peneliti langsung membuat kuisisioner yang siap untuk disebar.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, langkah yang dilakukan peneliti yaitu melakukan survei langsung ke lapangan berupa penyebaran kuisisioner/ angket yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Penyebaran kuisisioner diberikan kepada seluruh sampel yang sudah ditentukan peneliti

dengan melakukan pengawasan dan koordinasi yang baik dengan guru mata pelajaran agar data yang dikumpulkan dapat terkumpul dengan baik.

4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir dalam penelitian ini, yaitu peneliti mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data siswa. Kemudian melaporkan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena ingin mengetahui seberapa berpengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap sikap demokratis siswa di MTsN 2 Karawang.

E. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik merupakan suatu dugaan yang menggambarkan hubungan atau perbedaan antar dua variabel dalam sebuah sampel. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan yaitu:

- a. $H_0 : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap sikap demokratis siswa.
- b. $H_1 : \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap sikap demokratis siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini agar dapat memperoleh data. Penulis melakukan teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1. Angket atau Kuesioner

Kuisisioner (angket) merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk diisi dan diperoleh datanya (Sugiyono, 234:2019). Angket memiliki beberapa komponen yaitu petunjuk pengisian, bagian identitas responden (nama dan kelas), dan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Tujuan dari penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournamnet* (TGT)

Variabel	Indikator	No. Item
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournamnet</i> (TGT) (Slavin, 2010)	1. Persiapan kelas	1,2,3,4
	2. Belajar Bersama kelompok	5,6,7,8
	3. Permainan yang diberikan guru	9,10,11,12
	4. <i>Tournament</i> antar kelompok	13,14,15,16
	5. Achievement untuk kelompok yang menang	17,18,19,20
Jumlah		20

Sumber: Penulis 2025

Tabel 3. 4 Instrumen Sikap Demokratis

Variabel	Indikator	No. Item
Sikap Demokratis (Rhama Dhanty & Eddison, n.d.)	Sikap yang menunjukkan toleransi ketika di dalam kelas	21
	Kegiatan yang dilakukan di dalam kelas yang menunjukkan Kebersamaan anatar setiap siswa	22, 23

Adanya kebebasan menyatakan pendapat di dalam kelas ketika proses pembelajaran	24
Adanya sikap keterlibatan dalam menentukan keputusan agar Terbuka dalam komunikasi	25, 26, 27
Menghormati perbedaan pendapat yang terjadi ketika banyak pendapat yang diutarakan di dalam kelas	28, 29, 30
Adanya sikap Saling menghargai di dalam kelas	31, 32
Adanya rasa memahami berbagai keanekaragaman sikap dan perilaku siswa	33, 34
Mampu mengontrol diri baik dari sikap dan perilaku	35,36
Menjunjung nilai dan martabat kemanusiaan	37
Adanya rasa kepercayaan diri siswa ketika harus menyuarakan pendapatnya di dalam kelas	38
Mampu untuk berjuang sendiri terlebih dahulu sehingga tidak menggantungkan diri pada orang lain	39
Adanya kemampuan untuk menyeimbangkan sikap dan perilaku dengan keadaan yang terjadi di dalam kelas	40
Jumlah	20

Sumber: Penulis 2025

Peneliti melakukan analisis deskriptif sebagai pengukuran jawaban dari responden, pada kuisisioner tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap sikap demokratis siswa

menggunakan *skala likert*, dengan uraian tingkat pengukuran yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 5 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2019

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul dari seluruh responden yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu dengan memakai statistik. Pada penelitian ini metode analisis yang dipakai bersifat analisis deskriptif yang dimaksud yaitu analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap sikap demokratis siswa. Analisis deskriptif adalah sebuah perhitungan yang diterapkan untuk menganalisis data yang caranya dengan menjabarkan data dengan menyajikan data melalui tabel, grafik, pictogram, diagram lingkaran, perhitungan modus, median dan mean.

1. Uji Prasyarat Instrumen

Dalam analisis ini dapat dilakukan uji prasyarat analisis yaitu sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:206) Uji validitas adalah uji yang dilakukan dalam penelitian apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada sebuah penelitian instrumen yang dikatakan valid adalah instrumen yang dapat mengukur secara teliti suatu objek penelitian. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Perason product moment*, yaitu yang digunakan dengan melihat hubungan dari dua variabel atau lebih yang berbentuk data interval atau rasio dan hubungan tersebut berbentuk linier (Sugiyono. 2019:183). Rumus pengujian validitas dengan analisis korelasi *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r^{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

Y = Skor total item

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap item

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2018:45). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cornbach Alpha* (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $> 0,70$, sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 27 (*Statistical Package for Social Science*) (Ghozali, 2018:45). Adapun rumus *Cornbach Alpha* adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ob^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas internal

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Σ_t^2 = Varian total

Interpretasi nilai reliabilitas instrumen yang diperoleh dari perhitungan tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria berikut.

Tabel 3. 6 Interpretasi Nilai Realibilitas

Nilai r_{11}	Kriteria
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono 2019

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui jika butir instrumen yang reliabel dikategorikan ke dalam beberapa kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, rendah dan sangat rendah.

2. Uji Prasyarat Analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan proses statistik yang digunakan untuk mengetahui data yang dikaji oleh peneliti adalah normal atau tidak normal, uji normalitas yang diterapkan pada penelitian ini adalah melalui teknik uji Kolmogorov- Smirnov dengan bantuan SPSS 27 for windows, dilakukan dengan langkah pertama dengan menentukan taraf signifikansi

(a) 5% atau 0.05 dengan dugaan sementara peneliti yaitu:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal, bertentangan
- 2) H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal,
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut Gozali, I. (2018) Uji Linieritas merupakan uji yang dilakukan dalam rangka untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antar variabel yang diteliti, ada atau tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan linier menjadi prasyarat penting dalam melakukan analisis regresi linier. Pada uji linier, peneliti menggunakan bantuan dari SPSS 27.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk pengujian pada model regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2019) uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain, jika dalam suatu pengamatan variansi dari residual tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika variansi berubah-ubah maka disebut heteroskedastisitas. Pada

penelitian ini, uji heteroskedisitas menggunakan uji grafik (*Scatterplot*) dan Uji *Glejser*.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, (2019). Pada uji regresi linier sederhana ini peneliti bertujuan untuk melihat pengaruh dari variabel yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap variabel dependen yaitu sikap demokratis siswa.

e. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji hipotesis, untuk melihat apakah benar terdapat pengaruh antar variabel atau justru tidak terdapat pengaruh. Oleh sebab itu, uji hipotesis atau uji T dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang sudah peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan adalah uji t dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen.

f. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2019:185) Uji hipotesis stimulan (Uji F) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama (stimulan) variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pada Uji F ini diperoleh hipotesis sebagai berikut.

- 1) H_0 : Tidak berpengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

